

**KORELASI ANTARA DERAJAT KEPARAHAN CEDERA KEPALA
DENGAN SKOR CT ROTTERDAM PADA PASIEN CEDERA KEPALA
DI RS DR. M. DJAMIL PADANG**



Pembimbing :

1. Dr. dr Rika Susanti, Sp.FM (K)
2. Abdiana, SKM, M.Epid

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2025

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN THE SEVERITY OF A HEAD INJURY WITH ROTTERDAM CT SCORE IN PATIENTS HEAD INJURY AT RS DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Cesella Cornelia, Rika Susanti, Abdiana, Citra Manela, Aswiyanti Asri,
Eldi Sauma**

The severity of head injury can be determined using the Glasgow Coma Scale (GCS) and the Rotterdam CT score. The Rotterdam CT score is a classification for evaluating the prognosis of traumatic head injury patients. According to previous studies, a relationship was found between the GCS score and the Rotterdam CT score, so researchers were interested in assessing the correlation between the severity of head injury and the Rotterdam CT score in head injury patients.

This type of research is a quantitative research that is analytical in nature with a cross-sectional approach. The sample of this study included 78 medical record data on head injury patients with several criteria, namely patients who had undergone CT Scans and without open wounds. The sampling method used consecutive sampling, then the data was analyzed using the Spearman correlation test.

The results showed that most head injury patients were male (78.2%), the severity determined by the GCS score obtained the highest score was 15 (37.2%) and the Rotterdam CT score obtained the highest score was 2 (69.2%). The severity and the Rotterdam CT score showed a moderate negative correlation, meaning that the lower the GCS score, the higher the Rotterdam CT score ($r = -0.483$).

There is a correlation between the severity of the GCS score and the CT Rotterdam score, so researchers suggest the need for comprehensive management in head injury patients because the higher the CT Rotterdam score, the more severe the severity of the head injury.

Keywords : head injury, GCS score, rotterdam CT score

ABSTRAK

KORELASI ANTARA DERAJAT KEPARAHAAN CEDERA KEPALA DENGAN SKOR CT ROTTERDAM PADA PASIEN CEDERA KEPALA DI RS DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Cesella Cornelia, Rika Susanti, Abdiana, Citra Manela, Aswiyanti Asri,
Eldi Sauma**

Derajat keparahan luka pada cedera kepala dapat ditentukan melalui *Glasgow Coma Scale* (GCS) dan skor CT rotterdam. Skor CT rotterdam merupakan klasifikasi untuk mengevaluasi prognosis pasien cedera kepala traumatis. Menurut penelitian sebelumnya ditemukan hubungan antara skor GCS dengan skor CT rotterdam sehingga peneliti tertarik untuk menilai korelasi antara derajat keparahan cedera kepala dengan skor CT rotterdam pada pasien cedera kepala.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini meliputi 78 data rekam medis pada pasien cedera kepala dengan beberapa kriteria, yaitu pasien yang telah dilakukan CT Scan dan tanpa luka terbuka. Metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* yang kemudian data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan pasien cedera kepala terbanyak adalah laki-laki (78,2%), derajat keparahan yang ditentukan oleh skor GCS didapat skor terbanyak adalah skor 15 (37,2%) dan skor CT rotterdam didapatkan skor terbanyak adalah skor 2 (69,2%). Derajat keparahan dan skor CT rotterdam menunjukkan berkorelasi negatif sedang, artinya semakin rendah nilai skor GCS maka semakin tinggi skor CT Rotterdam ($r = -0,483$).

Adanya korelasi antara derajat keparahan skor GCS dengan skor CT rotterdam sehingga peneliti menyarankan perlunya tatalaksana komprehensif pada pasien cedera kepala karena semakin tinggi skor CT rotterdam maka derajat keparahan cedera kepala semakin berat.

Kata kunci : cedera kepala, skor GCS, skor CT rotterdam